

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui t-hitung sebesar $-0,795 < t\text{-tabel } 2,048$ dengan tingkat signifikansi $0,433 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan.
2. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui t-hitung sebesar sebesar $0,768 < t\text{-tabel } 2,048$ dengan tingkat signifikansi $0,449 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui t-hitung sebesar t-hitung sebesar $-0,337 < t\text{-tabel } 2,048$ dengan tingkat signifikansi $0,738 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa selisih laba fiskal tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
4. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini,, dimana t-hitung sebesar $01,748 < t\text{-tabel } 2,048$ dengan tingkat signifikansi $0,091 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba

Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square yaitu 0.044 yang artinya bahwa sebesar 4 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya yaitu 96% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

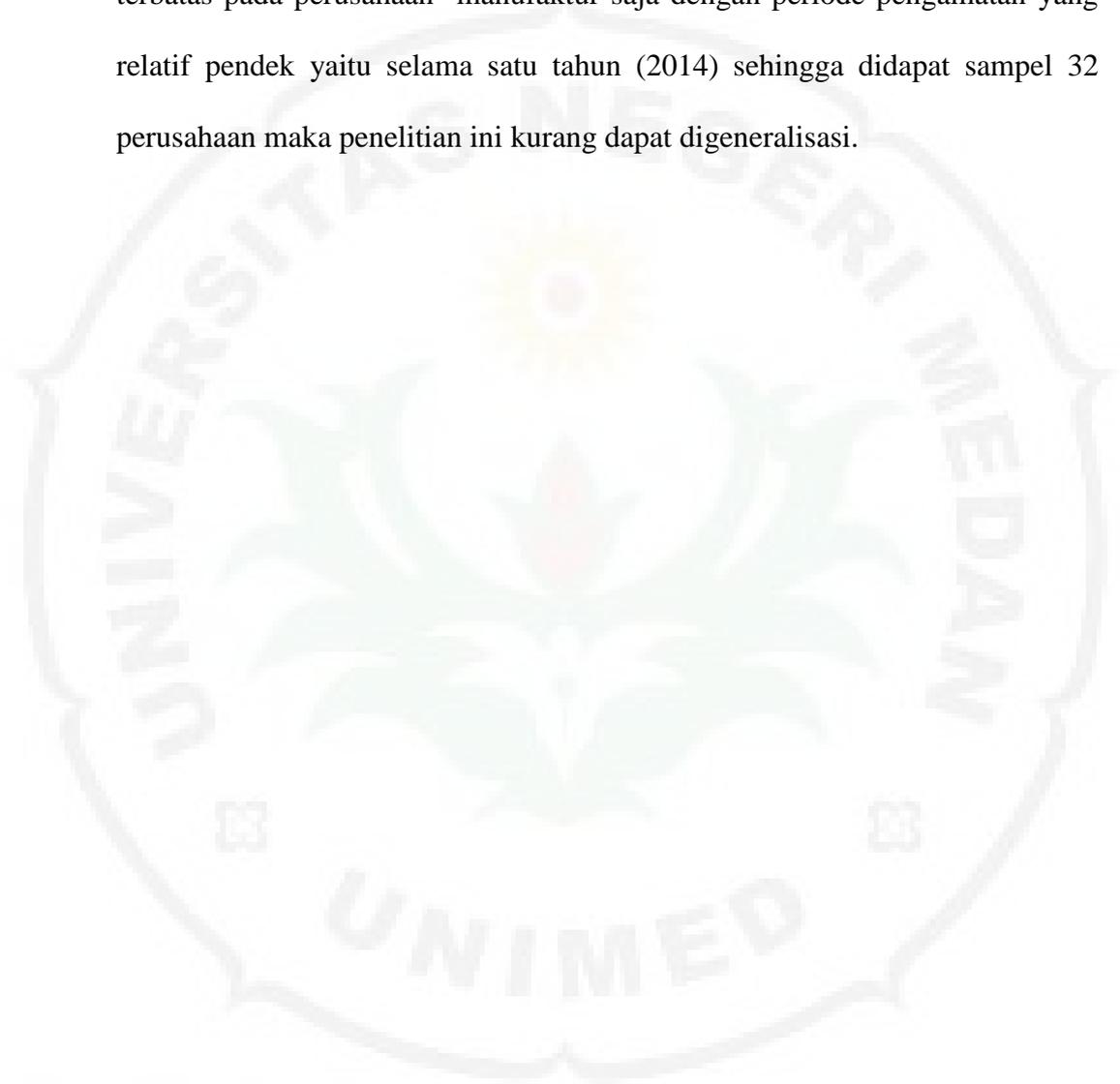
Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi Perusahaan, untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dengan mempertahankan laba yang persisten .
- b. Bagi investor, diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan investasi dimasa yang akan datang sehingga dapat menggunakan pengukuran persistensi laba yang lebih tepat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengambil sampel perusahaan dengan memperluas cakupan sampel dan menambah variabel-variabel penelitian lain dalam penelitian ini. Misalnya variabel volatilitas harga saham, siklus operasi, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan dan lain-lain. Dan juga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang persistensi laba dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel perusahaan yang rugi agar dapat memberikan kondisi yang lebih nyata.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- a. Peneliti hanya menggunakan empat variabel saja yaitu volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, selisih laba fiskal, dan tingkat hutang dan ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adjusted R^2 relatif kecil yaitu 0,44. Yang berarti bahwa kontribusi variabel dependen hanya sebesar 4% dan terdapat variabel lain yang memiliki kontribusi pengaruh yang lebih besar dalam memprediksi persisten laba.
- b. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mensyaratkan pada kriteria tertentu dan hanya

terbatas pada perusahaan manufaktur saja dengan periode pengamatan yang relatif pendek yaitu selama satu tahun (2014) sehingga didapat sampel 32 perusahaan maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY